



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Majdi Ervandrie W 221020200094 Jurnal Artikel

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidairta

Organizational unit

Perpustakaan

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		4
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		16

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

3096
Length in words

20213
Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	Analisa Konstruksi Mesin Bubut Duplikat Untuk Profil Kayu Dengan Ukuran Kayu Diameter 15 Cm Dan Panjang 50 Cm Bambang Setiawan, Hidayat Gunawan, Thomas Djunaedi;	26 0.84 %
2	ANALISIS KELEBIHAN KEKURANGAN PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK MENJADI BAHAN BAKAR MELALUI PROSES PIROLISIS Yushardi Yushardi, Nabila Salsabila, Sudartik Sudartik;	26 0.84 %

3	Fire performance, toxicity, and thermal diffusivity of wastepaper mixed with magnesium hydroxide, depending on the particle size of expandable graphite Rie, Dongho, Kim, Yongjoo, Ahn, Chansol, Park, Dongin;	24 0.78 %
4	https://link.springer.com/article/10.1007/s11223-015-9648-9	23 0.74 %
5	https://www.academia.edu/60014259/Structural_differences_between_wood_species_Evidence_from_chemical_composition_FTIR_spectroscopy_and_thermogravimetric_analysis	20 0.65 %
6	https://www.berasuransi.com/berita/2020/08/25/358/aplikasi-acp-berbahaya-bagi-pelindung-gedung-dari-kebakaran	18 0.58 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3375/24051/27789	17 0.55 %
8	PREDIKSI UMUR KELELAHAN STRUKTUR BADAN TEKAN KAPAL SELAM KARENA PENGULANGAN PERUBAHAN BEBAN HIDROSTATIK = ON THE FATIGUE LIFE PREDICTION OF SUBMARINE PRESSURE HULL DUE TO ALTERNATING HYDROSTATIC LOADS Mujahid Ahmad S., Wibowo H Nugroho;	15 0.48 %
9	http://repository.unsri.ac.id/103871/3/RAMA_20201_03041281924053_0025017706_01_front_ref.pdf	12 0.39 %
10	https://www.berasuransi.com/berita/2020/08/25/358/aplikasi-acp-berbahaya-bagi-pelindung-gedung-dari-kebakaran	11 0.36 %

from RefBooks database (3.49 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Analisa Konstruksi Mesin Bubut Duplikat Untuk Profil Kayu Dengan Ukuran Kayu Diameter 15 Cm Dan Panjang 50 Cm Bambang Setiawan, Hidayat Gunawan, Thomas Djunaedi;	26 (1) 0.84 %
2	ANALISIS KELEBIHAN KEKURANGAN PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK MENJADI BAHAN BAKAR MELALUI PROSES PIROLISIS Yushardi Yushardi, Nabila Salsabila, Sudartik Sudartik;	26 (1) 0.84 %
3	Fire performance, toxicity, and thermal diffusivity of wastepaper mixed with magnesium hydroxide, depending on the particle size of expandable graphite Rie, Dongho, Kim, Yongjoo, Ahn, Chansol, Park, Dongin;	24 (1) 0.78 %
4	PREDIKSI UMUR KELELAHAN STRUKTUR BADAN TEKAN KAPAL SELAM KARENA PENGULANGAN PERUBAHAN BEBAN HIDROSTATIK = ON THE FATIGUE LIFE PREDICTION OF SUBMARINE PRESSURE HULL DUE TO ALTERNATING HYDROSTATIC LOADS Mujahid Ahmad S., Wibowo H Nugroho;	15 (1) 0.48 %
5	Pemanfaatan Zeolit Alam Ende sebagai Katalis pada Pirolisis Polietilena dari Sampah Plastik: Utilization of Ende Natural Zeolite as a Catalyst in Polyethylene Pyrolysis from Plastic Waste Bani Gregorio Antonny;	9 (1) 0.29 %
6	PERANCANGAN PRODUK TALENAN MULTIFUNGSI MENGGUNAKAN METODE DESAIN FOR ASSEMBLY MANUFACTURE (DFMA) Aulia Putri Ramdhani, Ribangun Bamban Jakaria, Sefrian Akhmad F, Aidah Fidayanti;	8 (1) 0.26 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Database Exchange Program (0.00 %)		
NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
from the Internet (4.10 %)		

NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://www.berasuransi.com/berita/2020/08/25/358/aplikasi-acp-berbahaya-bagi-pelindung-gedung-dari-kebakaran	29 (2) 0.94 %
2	https://link.springer.com/article/10.1007/s11223-015-9648-9	23 (1) 0.74 %
3	https://www.academia.edu/60014259/Structural_differences_between_wood_species_Evidence_from_chemical_composition_FTIR_spectroscopy_and_thermogravimetric_analysis	20 (1) 0.65 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3375/24051/27789	17 (1) 0.55 %
5	http://repository.unsri.ac.id/103871/3/RAMA_20201_03041281924053_0025017706_01_front_ref.pdf	12 (1) 0.39 %
6	https://docslib.org/doc/2540960/fire-performance-and-test-methods-for-acp-external-wall-cladding-technical-report	10 (1) 0.32 %
7	https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC10770073/	9 (1) 0.29 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/5008/35737/40208	7 (1) 0.23 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Page 1		
6. ".		
5.		
Analisa Model NUMERIK ALUMINIUM COMPOSITE PANEL (ACP) DENGAN VARIASI MATERIAL INTI terhadap temperatur suhu		
Majdi Ervandrie Wicaksono1), Prantasi Harmi Tjahjanti*2), Metatia Intan Mauliana3) Edi Widodo4)		
1), <u>2),3)4)_ Program Studi Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia *Email Penulis Korespondensi: prantasihamri@umsida.ac.id Abstract_ Aluminium</u>		
composite panel (ACP) consists of two materials glued together through a pressing process between two aluminium plate sheets (top and bottom layers) and between them filled with polymer core material. This research analyses the effect of fire resistance on the core material variation of aluminium composite panel using Low Density Polyethylene (LDPE), PolyOxyMethylene (POM), PolytetraFluoroEthylene (PTFE), PolyEter ether Ketone (PEEK) with temperature variation at 150°C, 200°C, 250°C, 300°C, 350°C, 400°C, using numerical simulation with Ansys 2024 R2 software. Research results from the temperature variation of LDPE material at a temperature of 400 ° C maximum temperature 116.12 ° C, POM at a temperature of 400 ° C maximum temperature 185.24 ° C. PTFE temperature 400 ° C maximum temperature 299.95 ° C, PEEK temperature 400 ° C maximum temperature 289.78 ° C. It appears that PEEK material is more fire resistant.		
Keywords - Simulasi Numerik, ACP, Material Variation, Fire Resistance Temperature Variation.		

Abstrak. Panel komposit aluminium (ACP) terdiri dua material yang direkatkan melalui proses penekanan antara dua lembaran plat aluminium (lapisan atas dan bawah) dan diantara keduanya di isi material inti (core) dari polimer. Penelitian ini menganalisis pengaruh terhadap ketahanan api pada variasi material inti aluminium komposit panel menggunakan Low Density Polyethilen (LDPE), PolyOxyMethylene (POM), PolytetraFluoroEthylene(PTFE), PolyEter eter Ketone (PEEK) dengan variasi suhu di 150°C, 200°C, 250°C, 300°C, 350°C, 400°C, menggunakan simulasi numerik dengan software ansys 2024 R2. Hasil Penelitian dari suhu variasi material LDPE pada suhu di suhu 400°C suhu maksimal 116,12°C , POM pada suhu 400°C suhu maksimal 185,24°C. PTFE suhu 400°C suhu maksimal 299,95°C, PEEK suhu 400°C suhu maksimal 289,78°C Sehingga Nampak bahwa material PEEK lebih tahan api.

Kata Kunci - Simulasi Numerik, Acp, Variasi Material, Uji Ketahanan Api,

I. Pendahuluan

Aluminium Composite Panel (ACP) terdiri dua material yang direkatkan antara dua lembaran plat aluminium (lapisan atas dan bawah) dan diantara keduanya di isi material inti (core) dari polimer (bahan standar yang dipakai umumnya adalah polyethene (PE) dan polyurethane (Singkatan PU, PUR, TPU), selanjutnya gabungan antara aluminium dan bahan inti ini disebut bahan komposit [1] seperti pada Gambar 1.

Gambar 1. Aluminium Composite Panel [1]

ACP yang terbuat dari polyethene dan polyurethane, merupakan bahan yang mudah terbakar dan tidak tahan panas sehingga berpengaruh **signifikan terhadap daya bakar dan penyebaran api diluar atau di dalam gedung.** Saat ini pemakaian ACP dengan komposisi polietilen lebih dari 30% sudah dilarang penggunaannya sebagai panel cover gedung di negara-negara maju yang ada di benua Australia, dan Eropa.[2]. Pada material core dari polyurethane salah satu masalah yang yang dapat muncul adalah kerusakan retak pada core materialnya, yang mengakibatkan faceplate lepas dari core-nya karena polyurethane sangat getas (brittle), dan rentan terhadap kerusakan ketika dipaksakan dengan kuat atau berulang kali.[3]. Saat memilih material fasad untuk bangunan bertingkat tinggi. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan termasuk kekuatan material dan ketahanan terhadap angin, air, dan api. [4] Dalam beberapa tahun terakhir, karena kekhawatiran yang mengkhawatirkan akan insiden kebakaran signifikan yang disebabkan oleh terbakarnya aluminium komposit seperti kebakaran Grenfell Tower dan kebakaran Dubai Tower, baru baru ini ditemukan

bahwa bahan polimer didalam panel ini termasuk gabus atau Expanded Polystyrene System (EPS), PU, dan PE adalah akar penyebab kebakaran.[5]. Tujuan penelitian ini adalah mengganti material core ACP dengan material lain yang lebih tahan pada temperatur tinggi, yaitu Sementara aluminium yang dipakai adalah Low Density Polyethilene (LDPE), PolyOxyMethylene (POM), PolyEther Eter Ketone (PEEK), dan PolyTetraFluoroEthylene (PTFE). Sementara aluminium yang dipakai untuk ACP adalah aluminium tipe 5052. Pembuatan ACP dengan mensimulasikan menggunakan komputasi pada software ANSYS Workbenc 2024, khususnya untuk analisa termal (temperatur tinggi).

Beberapa penelitian yang menggunakan software Ansys antara lain model numerik untuk kapal komposit bermatrik Aluminium casting (aluminum EN AC-AlSi10Mg (b) dan penguat SiC*. Diperoleh hasil model numerik teroptimum adalah dengan penambahan penguat SiC* sebanyak 15% yang dipakai untuk alternatif bangunan kapal [6]. Sementara untuk material aluminium AlSi 10 Mg (b) memiliki nilai maksimum stress dan maximum deformation lebih tinggi dibandingkan material AlSi 10 Mg (b)+ SiC*/15p. Menunjukkan bahwa penambahan penguat SiC dapat signifikan mengurangi tingkat stress yang tinggi [6]. Dengan menggunakan Ansys dalam model numerik, dapat juga diterapkan pada dinding bangunan untuk mengurangi ketebalan plat yang akan menghasilkan penurunan berat badan kapal secara signifikan, atau berat displacement kapal. [7], [8]

Metode elemen hingga dapat diselesaikan menggunakan analisis numerik untuk menangani berbagai permasalahan teknik, seperti geometri yang kompleks, pembebangan, serta sifat material yang beragam. Dalam prosesnya, metode ini membagi permasalahan yang kompleks menjadi elemen-elemen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dianalisis dan diselesaikan. Setiap elemen kemudian digabungkan untuk membentuk solusi menyeluruh dari permasalahan tersebut. Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, metode elemen hingga merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk menyelidiki sifat mekanik material.[9]

II. Metode

1. Desain Bahan

Penelitian ini mensimulasikan pengujian pada material inti pada aluminium komposit panel (ACP) terhadap temperatur suhu menggunakan software ansys 2024 dengan mengubah bahan core dengan variasi bahan material inti (core) menggunakan yaitu LDPE, POM, PEEK, dan PTFE. Bahan ACP yang akan diuji meliputi:

1. Low Density Polyethine (LDPE)

Titik Leleh nyata pada LDPE mempunyai suhu titik leleh sebesar 110-115°C [10]. Ukuran material yang akan digunakan sebesar 240mmx250mm dengan ketebalan 10mm seperti pada Gambar 2.a.

2. Poly TetraFluoro Ethylene (PTFE)/Teflon

Titik Leleh nyata pada PTFE sekitar 100°C hingga mencapai 250°C, teflon tidak mudah terbakar atau menjadi arang karena memiliki titik leleh yang sangat tinggi mencapai 342°C, tidak tahan oleh alkali hidroksida dan hidrokarbon yang mengandung klor, tahan terhadap gesekan, dan sebagian besar bahan kimia kecuali alkali hidroksida dan hidrokarbon.[11].ukuran bahan material yang digunakan sebesar 240mmx250mm dengan ketebalan 5mm seperti pada Gambar 2.b.

Gambar 2 Ukuran Potongan Material Inti Satuan (mm)

(a)Material Inti LDPE dan (b) Material Inti PTFE/Teflon

3. Poly OxyMethylene (POM)

Salah satu termoplastik rekayasa utama karena kekuatan, kekakuan, dan ketahanan kimianya yang tinggi, namun resistansi dampaknya buruk membatasi jangkauan penerapannya titik leleh 190°C -230°C [12]. Desain ukuran bahan material yang digunakan sebesar 250mmx250mm dengan ketebalan 5mm seperti pada Gambar 3.a.

4. PolyEter Eter Ketone (PEEK)

Polimer aromatik yang relatif baru. Material ini memiliki suhu transisi gelas sebesar 143°C dan titik leleh 334°C hal ini menunjukkan kemampuan kinerja pada suhu tinggi, tetapi juga memerlukan proses pelelehan pada suhu tinggi, umumnya dalam kisaran 370°C-400°C.[13]. Desain ukuran bahan material yang digunakan sebesar 170mmx200mm dengan ketebalan 5mm seperti pada Gambar 3.b.

Gambar 3 Ukuran Potongan Maerial Inti Satuan (mm)

(a) Material Inti POM dan (b) Material Inti PEEK

5. Aluminium

Bahan aluminium yang digunakan Aluminium type 5052 Menggunakan Ketebalan 5mm, kemudian aluminium dipotong sesuai dengan ukuran pada setiap material inti LDPE, POM, PTFE, PEEK per material inti sebanyak 2 lembar potongan seperti pada Gambar 4.a pada point A dan C aluminium kemudian direkatkan jadi 1 seperti pada Gambar 4.b.

Gambar 4 Material Aluminium Composite Panel (ACP)

2. Analisa Model Numerik

Variasi material inti tersebut pada Gambar 2 dan Gambar 3 akan dilakukan dengan pengujian secara simulasi menggunakan ansys 2024 R2 pada material Aluminium Composite panel (ACP) pada Gambar 4 untuk mengetahui ketahanan api dengan variasi suhu 150°C, 200°C, 250°C, 300°C, 350°C, 400°C; dengan proses analisa model numerik menggunakan analysis systems pada steady state thermal pada Gambar 5.a, model geometry 3D Aluminium Composite Panel yang dapat di import dari software Autodesk Inventor 2017 kemudian Di eksport ke ansys 2024 R2 seperti pada Gambar 5.b.

(a) (b)

Gambar 5. (a) Analysis Systems Steady State Thermal (b) Geometry 3D Aluminium Composite Panel (ACP)

3. Meshing

Meshing merupakan langkah penting dalam memastikan hasil analisis yang baik, hasil analisis juga sangat bergantung pada kualitas meshing dengan menentukan apakah hasil yang dihasilkanbaik atau akan mengandung kesalahan. Ukuran mesh juga mempengaruhi respon analisis solusi dan mempengaruhi nilai temperatur maksimum.[14]

Analisis ini, model aluminium composite panel (ACP) dalam pembuatan elemen mesh pada Ansys menggunakan mesh pengaturan meshing default dari ansys, yaitu body sizing dalam geometri aluminium composite panel (ACP). Kondisi ini dapat diatur ukuran mesh pada element size di menu bar details of " Body Sizing"-Sizing" pada Gambar 6.a sehingga jumlah ukuran mesh berkurang secara signifikan dan akan mengarah pada analisis distribusi thermal yang baik seperti pada Gambar 6.b

(a) (b)

Gambar 6.(a) Pengaturan Ukuran Mesh Pada Element Size (b) jumlah ukuran mesh berkurang

4. Kondisi Batas dan Generating/Solve

Sebelum menghasilkan hasil analisis thermal, kondisi batas dan kondisi awal harus diterapkan dalam Ansys WorkBench. Kondisi yang benar dan sesuai harus diterapkan untuk menghindari dalam menghasilkan hasil. Kondisi awal model kepadatan yang ditetapkan pada suhu 22 °C pada sistem Radiation, sesuai dengan pengaturan default di Ansys. Beban termal 150°C hingga 400°C dengan ketentuan tertentu diterapkan pada Heat Flows A dan B, dengan batas minimal temperatur D pada suhu 90°C sedangkan untuk sistem radiation merupakan penyaluran panas dari material aluminium ke material inti dengan pengaturan default pada Ansys workbench seperti pada Gambar 7.a. Setelah jika sudah mengatur kondisi batas dapat kita melakukan generating/solve dan akan menghasilkan data simulasi yang akan dinginkan seperti pada gambar 7.b

(a) (b)

Gambar 7 (a) Kondisi Batas (b) Generating/solveDiagram Alir Kegiatan

Pada gambar 8 dapat menjelaskan mengenai diagram alir penelitian yang dilaksanakan, sebagai berikut:

Gambar 8. Diagram Alir (Flow Chart) kegiatan

III. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

1. Low Density Polyethilene (LDPE)

Setelah proses meshing dan penerapan kondisi batas pada model aluminium composite panel (ACP), solusi termal dapat dihasilkan berdasarkan sejumlah kontur warna tertentu. Jumlah kontur warna bergantung pada kompleksitas yang dihasilkan dalam analisis kontur warna merah menunjukkan suhu tertinggi yang dihasilkan, dan kontur warna biru tua menunjukkan suhu terendah. Seperti yang terlihat pada Gambar 9.a, suhu terendah tersebut di sepanjang pinggiran Aluminium Composite Panel (ACP) yang memiliki kontur warna biru, sedangkan suhu tertinggi terdapat dibagian tengah pada aluminium Composite Panel (ACP) dengan suhu mencapai 100,34°C menunjukkan pada kontur warna merah. Suhu maksimum yang dihasilkan berkontak langsung dengan kedua bahan aluminium dan memiliki jenis material yang sama. Saat analisis yang dilakukan dengan suhu berbeda(150°C -400°C), dapat diamati bahwa selisih antara suhu maksimum aluminium composite panel (ACP) dan suhu yang diterapkan semakin besar sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1

(a) (b)

(c) (d)

(e) (f)

Gambar 9. Hasil Pemanasan, (a)Temperatur Suhu 150°C (b) Temperatur Suhu 200°C (c) Temperatur Suhu 250°C (d) Temperatur Suhu 300°C (e) Suhu 350°C (f) Temperatur Suhu 400°C Material Inti LDPE

Tabel 1. Hasil Simulasi Suhu Pemanasan pada material Inti LDPE

Suhu Pemanasan pada Material inti LDPE

Suhu Maksimum Leleh (°C)

150°C	100,34
200°C	103,5
250°C	106,65
300°C	109,81
350°C	112,96
400°C	116,12

1. PolyOxyMethylene (POM)

(a) (b)

(c) (d)

(e) (f)

Gambar 10. Hasil Pemanasan, (a)Temperatur Suhu 150°C (b) Temperatur Suhu 200°C (c) Temperatur Suhu 250°C (d) Temperatur Suhu 300°C (e) Suhu 350°C (f) Temperatur Suhu 400°C Material Inti POM

Tabel 2. Simulasi Pemanasan pada material Inti POM

Suhu Pemanasan pada Material inti POM

Suhu Maksimum Leleh (°C)

150°C	157,96
200°C	159,82

250°C	166,1
300°C	172,53
350°C	178,91
400°C	185,24

2. Polytetra FluoroEthylene (PTFE)/Teflon

1. (b)

2. (d)

(e) (f)

Gambar 11. Hasil Pemanasan, (a)Temperatur Suhu 150°C (b) Temperatur Suhu 200°C (c) Temperatur Suhu 250°C (d) Temperatur Suhu 300°C (e) Suhu 350°C (f) Temperatur Suhu 400°C Material Inti PTFE

Tabel 3. Simulasi Pemanasan pada material Inti PTFE

Suhu Pemanasan pada Material inti PTFE

Suhu	Maksimum Leleh (°C)
150°C	187,98
200°C	223,11
250°C	238,11
300°C	275,04
350°C	287,51
400°C	299,95

3. PolyEter Eter Ketone (PEEK)

1. Suhu 150°C

Pada Gambar 21 Pemanasan aluminium Composite panel di suhu 150°C, material inti yaitu PEEK menghasilkan suhu di suhu maksimal 192,18°C dan suhu minimal 125,52 °C dengan rata rata suhu 172,34°C.

1. (b)

2. (d)

(e) (f)

Gambar 21. Hasil Pemanasan, (a)Temperatur Suhu 150°C (b) Temperatur Suhu 200°C (c) Temperatur Suhu 250°C (d) Temperatur Suhu 300°C (e) Suhu 350°C (f) Temperatur Suhu 400°C Material Inti PEEK

Tabel 4. Hasil Simulasi Suhu Proses Pemanasan pada material Inti PEEK

Suhu Pemanasan pada Material inti PEEK

Suhu	Maksimum Leleh (°C)
150°C	192,18
200°C	200,59
250°C	264,58
300°C	272,98
350°C	281,38
400°C	289,78

1. Pembahasan

Berikut tabel hasil simulasi temperatur suhu pada variasi material inti

Tabel 5. Hasil Analisa Model Numerik Temperatur Suhu Pada Material Inti

Material Suhu leleh nyata (°C) Suhu Simulasi (°C)

	150	200	250	300	350	400	Suhu Maksimum pembakaran (°C)
LDPE	110-115	100,34	103,5	106,65	109,81	112,96	116,12
POM	190-230	157,96	159,82	166,1	172,53	178,91	185,24
PTFE	270-342	187,98	223,11	238,11	275,04	287,51	299,95
PEEK	334-400	192,18	200,59	264,58	272,98	281,38	289,78

Pada Tabel 5. Menyajikan hasil simulasi numerik temperatur pada berbagai jenis material inti dengan rentang suhu leleh yang berbeda. Simulasi dilakukan dengan menerapkan beban termal 150°C-400°C untuk melihat bagaimana suhu material berubah terhadap pemanasan yang diberikan.

1. LDPE

Memiliki suhu leleh 110-115°C yang berarti material ini melunak dalam kisaran suhu tersebut sehingga hasil dari simulasi menunjukkan bahwa pada suhu 400°C, suhu LDPE 116,12°C yang sudah melewati suhu leleh maksimum material kemungkinan akan menguap. Sehingga penggunaannya dalam lingkungan suhu tinggi tidak disarankan.

2. POM

Suhu leleh POM berada dikisaran 190°C-230°C, sedangkan hasil simulasi menunjukkan suhu maksimum 185,24°C pada beban termal 400°C. Artinya, POM masih berada dibawah batas suhu lelehnya, sehingga material ini lebih tahan terhadap panas dibandingkan LDPE dalam rentang suhu yang diuji.

3. PTFE

PTFE memiliki suhu leleh 270-342°C, dan hasil simulasi menunjukkan suhu tertinggi 299,95°C pada beban termal 400°C. Suhu ini masih berada dalam rentang suhu lelehnya, yang berarti PTFE berpotensi mulai melebur atau mengalami deformasi signifikan pada suhu tinggi. PTFE menunjukkan ketahanan termal yang lebih baik dibandingkan POM dan LDPE, tetapi tetap memiliki batas dalam lingkungan suhu ekstrem.

4. PEEK

PEEK memiliki suhu leleh tinggi diantara semua material dalam Tabel 5, yaitu 334-400°C. Pada hasil di suhu 400°C PEEK menunjukkan suhu maksimum 289,78°C yang berarti PEEK masih jauh dari suhu lelehnya. Hal ini menunjukkan bahwa PEEK adalah material yang paling tahan panas dalam pengujian ini, sehingga cocok digunakan dalam aplikasi yang memerlukan ketahanan suhu tinggi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil simulasi numerik menggunakan software ansys 2024 R2 dengan memvariasikan material inti menggunakan LDPE, POM, PTFE, PEEK dengan variasi pada suhu berkisar antara 150°C hingga 400°C dengan interval tertentu. Maka kita dapat mengetahui hasil penelitian suhu rata-rata pada suhu 400°C. Pada material inti LDPE menghasilkan suhu maksimal 116,12°C, POM menghasilkan suhu maksimal 185,24°C, PTFE suhu 400°C menghasilkan suhu maksimal 299,95°C, PEEK suhu 400°C menghasilkan suhu maksimal 289,78°C. Maka material inti yang mudah terbakar adalah material inti LDPE dengan menghasilkan suhu maksimal 116,12°C pada suhu 400°C dengan suhu rata-rata 102,86°C, maka disimpulkan tidak layak untuk menggunakan sebagai bahan material inti dari bahan aluminium komposit panel (ACP).

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Kemendikbudristek Dikti untuk Dana Hibah Riset Fundamental 2024 dan dukungan penuh dari **Program Studi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Sidoarjo** dalam melaksanakan penelitian ini.

Referensi

- [1] S. Alfari, "Mengenal Alumunium Composite Panel (ACP) - ARSITAG," 2018. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.arsitag.com/article/mengenal-alumunium-composite-panel-acp>
- [2] N. White, "**Fire performance and test methods for ACP external wall cladding,**" no. May, 2020.
- [3] **P. Mohaney dan E. G. Soni, "Aluminium Composite Panel as a Facade Material,"** vol. 55, no. 2, hal. 75-80, 2018.
- [4] J. I. Duruaku, P. A. C. Okoye, N. H. Okoye, J. O. Nwadiogbu, V. I. Onwukeme, dan R. U. Arinze, "**An Evaluation of the Physicochemical , Structural and Morphological Properties of Selected Tropical Wood Species for Possible Utilization in the Wood Industry,**" J. Sustain. Bioenergy Syst., vol. 13, hal. 131-148, 2023, doi: 10.4236/jsts.2023.134008.
- [5] **M. Bonner dan G. Rein, "Flammability and multi-objective performance of building façades: Towards optimum design,"** Int. J. High-Rise Build., vol. 7, no. 4, hal. 363-374, 2018, doi: 10.21022/IJHRB.2018.7.4.363.
- [6] P. H. Tjahjanti, Mulyadi, A. Zubaydi, dan S. H. Sujatanti, "Finite element analysis of material AISi10Mg(b) and AISi10Mg(b)+SiC*15p," J. Eng. Res., vol. 2019, no. October, hal. 50-56, 2019.
- [7] P. H. Tjahjanti dan S. H. Sujatanti, "Application Analysis of Wall and Deck Numerical of Modelling Composite Ship EN AC-AISi10Mg (b)+SiC*/15p By Using ANSYS ver. 12.0," no. Icaise, hal. 217-221, 2013, doi: 10.2991/icaise.2013.46.
- [8] P. H. Tjahjanti, D. Manfaat, E. Panunggal, D. Darminto, dan W. H. Nugroho, "**Numerical Modelling of Ship Composite-Based on Aluminum Casting as Alternative Materials for Ship Building,**" Adv. Mater. Res., vol. 0, no. March 2016, hal. 143-150, 2013, doi: 10.4028/www.scientific.net/amr.0.143.
- [9] **A. R. Nasution dan E. Widodo, "Numerical Analysis of Low Carbon Steel Tensile Strength Using Software (SolidWorks),"** R.E.M. (Rekayasa Energi Manufaktur) J., vol. 7, no. 1, hal. 1-6, 2022, doi: 10.21070/r.e.m.v7 i1.1629.
- [10] **A. S. Nugroho, "Pengolahan Limbah Plastik Ldpe Dan Pp Untuk Bahan Bakar Dengan Cara Pirolisis,"** J. Litbang Sukowati Media Penelit. dan Pengemb., vol. 4, no. 1, hal. 10, 2020, doi: 10.32630/sukowati.v4i1.166.
- [11] N. Inayah, "Journal Bearing Dengan Lapisan Pasta Pada Rotary Valve Mesin Pembuat Pasta," hal. 63, 2015.
- [12] N. Uthaman, A. Majeed, dan Pandurangan, "Impact Modification of Polyoxymethylene (POM)," E-Polymers, no. 034, hal. 1-9, 2006, doi: 10.1515/epoly.2006.6.1.438.
- [13] **D. P. Jones, D. C. Leach, dan D. R. Moore, "Mechanical properties of poly(ether-ether-ketone) for engineering applications,"** Polymer (Guildf)., vol. 26, no. 9, hal. 1385-1393, 1985, doi: 10.1016/0032-3861(85)90316-7.
- [14] F. Jikol, M. Z. Akop, Y. M. Arifin, M. A. Salim, dan S. G. Herawan, "A Study of Steady-State Thermal Distribution on Circular Plate Using ANSYS," Int. J. Nanoelectron. Mater., vol. 14, no. Special Issue ISSTE, hal. 479-488, 2021.